

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Penyajian Data

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1.1 PT. Prudential Life Assurance

PT. Prudential Life Assurance didirikan pada tahun 1995, PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) merupakan bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris yang mengelola dana sebesar lebih dari 290 miliar (US\$ 468,3 miliar dan melayani lebih dari 25 juta nasabah di seluruh dunia (data per 31 Desember 2009). Dengan menggabungkan pengalaman internasional Prudential di bidang asuransi jiwa dengan pengetahuan tata cara bisnis lokal, Prudential Indonesia memiliki komitmen untuk mengembangkan bisnisnya di Indonesia. Sejak meluncurkan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (*unit link*) pertamanya di tahun 1999, Prudential Indonesia merupakan pemimpin pasar untuk produk tersebut di Indonesia. Di samping itu, Prudential Indonesia juga menyediakan berbagai produk yang dirancang untuk memenuhi dan melengkapi setiap kebutuhan para nasabahnya di Indonesia. Dari data terakhir per 31 Desember 2009, Prudential Indonesia memiliki 7 kantor pemasaran (di Jakarta, Medan, Surabaya, Bandung, Batam, Denpasar dan Semarang) dan 196 kantor keagenan (termasuk di Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Yogyakarta, Batam, dan Bali).

Prudential Indonesia memiliki lebih dari 91.000 jaringan tenaga pemasaran yang melayani lebih dari 940.000.¹

4.1.1.2 Kantor Agen Prudential HD Ananda Agency Semarang

HD Ananda Agency adalah kantor agen Prudential Semarang yang menjadi objek penelitian penulis. HD Ananda Agency Berdiri pada Juni 2000. Beralamat di jl. Jendral Sudirman 81-A Semarang 50141 telp. 024-7611929 fax. 024-7611930 e-mail : admin@pruhd.com. Pada waktu itu hanya dimulai dari satu orang saja, dan kini sudah berkembang menjadi lebih dari 100 agen. Visi HD Ananda Agency adalah menjadi Agency yang terbaik di Indonesia dan Misi HD Ananda Agency adalah memberikan peluang bisnis terbaik bagi setiap mitra kami dengan kerja keras dan tekad untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik.²

HD berarti High Density & Durability yang bermakna memiliki kepadatan dan daya tahan yang luar biasa sehingga bisa mengatasi segala rintangan untuk mewujudkan impian HD Ananda Agency.³

4.1.1.3 Struktur Organisasi pada HD Ananda Agency

Organisasi sangat penting dan sangat berperan demi tercapainya tujuan suatu perusahaan. Hal ini sangat diperlukan agar kinerja perusahaan lebih terarah sesuai

¹ <http://www.prudential.co.id>

² <http://pruhd.com>

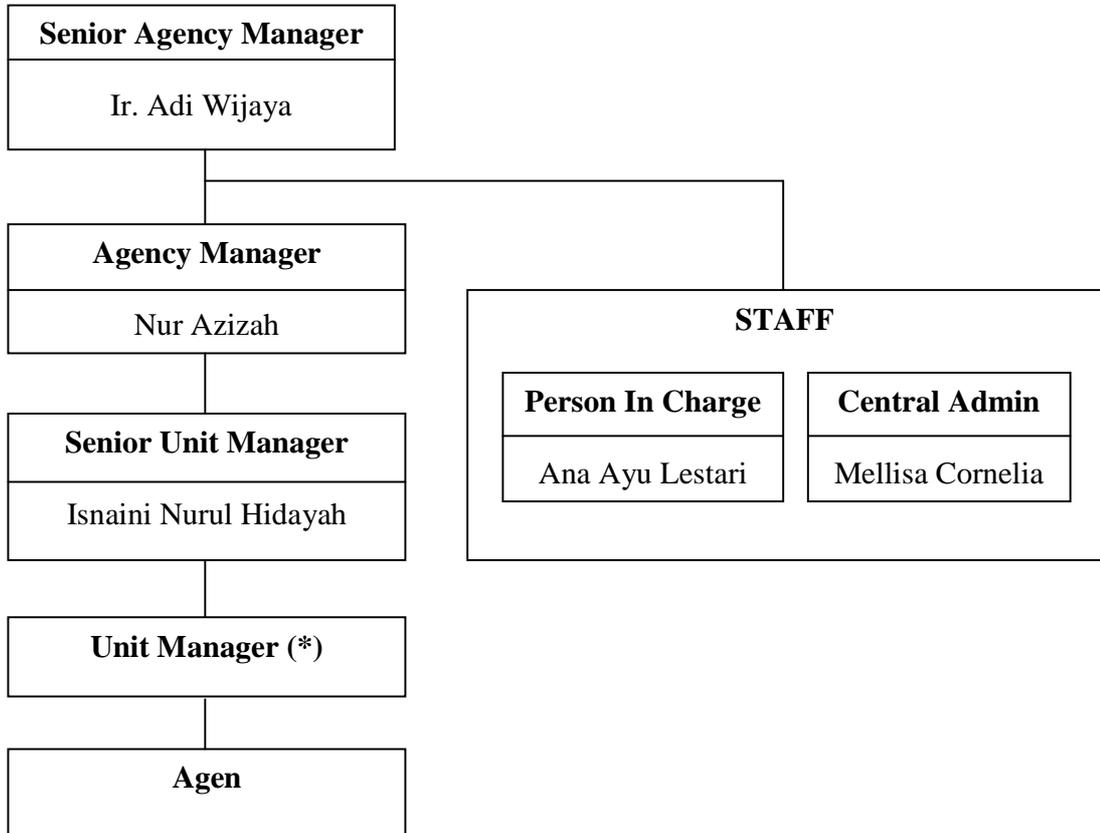
³ Wawancara dengan Bapak Ir Adi Wijaya (Senior Agency Manager) HD Ananda Agency di Kantor HD Ananda Agency Semarang , tanggal 15 Juli 2013

dengan tujuan perusahaan. Selain itu organisasi diperlukan pembagian tugas seimbang dan objektif, yaitu memberikan tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan setiap individu.

Dalam rangka pencapaian tujuan, struktur organisasi hendaknya disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan. Adapun yang dimaksud struktur organisasi disini adalah seluruh tenaga yang berkecimpung dalam kepengurusan HD Ananda Agency. Adapun struktur organisasi HD Ananda Agency adalah sebagai berikut:⁴

⁴ Arsip Pribadi HD Ananda Agency

Struktur Organisasi HD Ananda Agency



Gambar 4.1 Struktur Organisasi HD Ananda Agency

Keterangan (*) :

Unit Manager di HD Ananda Agency terdiri dari 10 Unit yang membawahi beberapa agen yang jumlahnya tidak sama:⁵

⁵ Wawancara dengan Bapak Bambang (*Sekretaris SAM Ir. Adi Wijaya*) di kantor HD Ananda Agency Semarang pada tanggal 21 Juli 2013

1. UM (Unit Manager) 1	: Rosawati Purwanto	: 28 agen
2. UM (Unit Manager) 2	: Kusmaryono	: 23 agen
3. UM (Unit Manager) 3	: Wahyu Susilowati	: 25 agen
4. UM (Unit Manager) 4	: Simon	: 21 agen
5. UM (Unit Manager) 5	: Edy Hartono	: 24 agen
6. UM (Unit Manager) 6	: Herman Setyabudi	: 29 agen
7. UM (Unit Manager) 7	: Dyah Widoretno	: 31 agen
8. UM (Unit Manager) 8	: KM Suwono	: 28 agen
9. UM (Unit Manager) 9	: Maftukhah	: 20 agen
10. UM (Unit Manager) 10	: Alfiah	: 18 agen

4.1.1.4 Produk Prudential Syariah

- a. **PRUlink syariah assurance account** adalah sebuah investasi syariah yang unik. Terutama fleksibilitas dalam memilih satu atau kombinasi dari tiga pilihan alokasi dana investasi untuk pengembangan dana peserta asuransi di masa depan. Produk ini memungkinkan kita untuk mengubah proteksi, menambah investasi, dan cara pembayaran yang sesuai dengan kebutuhan kita setiap saat. **PRUlink syariah assurance account** menjadi pilihan perlindungan terbaik bagi peserta asuransi dan keluarga untuk manfaat rawat inap, kecelakaan maupun penyakit kritis; termasuk proteksi untuk anak-anak dan pendidikan mereka dan tentunya masa pensiun peserta asuransi sendiri. Peserta asuransi juga fleksibel untuk mengubah semua manfaat asuransi dan

investasi di atas kapanpun sesuai kebutuhan peserta asuransi. Adapun manfaat produk ini adalah:

- Memberikan santunan meninggal dunia atau cacat total dan tetap sebesar uang pertanggungan.
- Memiliki fasilitas *withdrawal* atau penarikan nilai tunai sebagian.
- Peserta asuransi bisa menggunakan fasilitas *premium holiday* di mana peserta asuransi diperbolehkan untuk berhenti membayar premi selama jangka waktu tertentu.
- Dapat memilih jenis investasi sesuai dengan profil risiko yang peserta asuransi inginkan.
- peserta asuransi di perbolehkan untuk menambah perlindungan asuransi dengan memiliki asuransi tambahan.

b. **PRUlink syariah investor account** adalah produk unit link yang disesuaikan dengan kaidah-kaidah syariah untuk kebutuhan keuangan peserta asuransi saat ini dan di masa depan. Peserta asuransi juga fleksibel untuk menambah jumlah investasi, dan memilih satu atau lebih pilihan dana investas iuntuk mengoptimalkan keuangan peserta asuransi dan keluarga di masa depan, serta memberikan perlindungan yang komprehensif terhadap resiko meninggal ataupun cacat tetap total. Dengan produk ini peserta asuransi juga dapat merancang perlindungan keuangan terbaik untuk anak-anak, pendidikan

mereka dan dana pensiun peserta asuransi sendiri. Adapun manfaat produk ini adalah:

- Memberikan santunan meninggal dunia atau cacat total dan tetap sebesar uang pertanggungan ditambah dengan nilai tunai.
- Dapat memilih jenis investasi sesuai dengan profil risiko yang peserta asuransi inginkan.
- Peserta asuransi diperbolehkan untuk menambah perlindungan asuransi dengan memiliki asuransi tambahan.⁶

4.2 Deskriptif Data Penelitian dan Responden

4.2.1 Deskriptif Data Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden yang berhasil ditemui. Data diperoleh peneliti dengan menemui langsung responden dan memberikan kuesioner untuk diisi oleh para responden yang merupakan Agen Asuransi Jiwa Prudential Syariah. Pengumpulan data secara langsung dengan menemui responden, hal ini bertujuan agar lebih efektif untuk meningkatkan *respon rate* responden dalam penelitian ini.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yang merupakan salah satu jenis dari teknik pengambilan sampel *Probability sampling*, yaitu cara pemilihan sample di

⁶ <http://www.prudential.co.id>

mana anggota dari populasi di pilih satu persatu secara random atau acak (semua mendapat kesempatan yang sama untuk di pilih) di mana jika sudah di pilih tidak dapat di pilih lagi.⁷

Besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*. Dari populasi yang berjumlah 247 agen, diperoleh sampel sebanyak 70.

4.2.2 Deskriptif Data Responden

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik-karakteristik penelitian yang terdiri dari:

1. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin Agen Asuransi Jiwa Prudential Syariah yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

⁷ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Loc Cit*, hlm.123.

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

JENIS KELAMIN	JUMLAH	Persentase (%)
L	41	59
P	29	41
TOTAL	70	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2013

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 dapat diketahui tentang jenis kelamin Agen Asuransi Jiwa Prudential Syariah yang diambil sebagai responden. Jenis kelamin laki-laki berjumlah 41 responden atau sebesar 59% dan perempuan berjumlah 29 responden atau sebesar 41%.

Dari keterangan di atas menunjukkan bahwa sebagian besar Agen Asuransi Jiwa Prudential Syariah yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah laki-laki.

2. Umur Responden

Data mengenai umur responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi lima kategori, yaitu dari umur 20-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun dan 50 tahun ke atas. Adapun data mengenai umur Agen Asuransi Jiwa Prudential Syariah yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Umur Responden

USIA	JUMLAH	Persentase (%)
20-30	47	67
31-40	15	22
41-50	8	11
51 Ke atas	0	0
TOTAL	70	100

Sumber: Data primer yang sudah diolah, 2013

Berdasarkan keterangan pada Tabel 4.2 tersebut dapat diketahui tentang usia atau umur Agen Asuransi Jiwa Prudential Syariah yang diambil sebagai responden. Umur responden yang menjadi sampel penelitian ini kebanyakan berkisar 20-30 tahun, yaitu terdapat sebanyak 47 responden atau 67%, sedangkan yang memiliki umur 31-40 tahun terdapat 15 responden atau 22%, yang memiliki umur 41-50 tahun terdapat 8 responden atau 11 % dan tidak ada yang memiliki umur di atas 50. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar Agen Asuransi Jiwa Prudential Syariah yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah berusia 20-30 tahun.

3. Status Pernikahan

Data mengenai jenis kelamin Agen Asuransi Jiwa Prudential Syariah yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Status Pernikahan Responden

STATUS PERNIKAHAN	JUMLAH	Persentase (%)
Belum Menikah	35	50
Menikah	35	50
TOTAL	70	100

Sumber : Data primer yang sudah diolah, 2013

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 dapat diketahui tentang status pernikahan Agen Asuransi Jiwa Prudential Syariah yang diambil sebagai responden. Responden yang berstatus belum menikah berjumlah 35 responden atau 50% dari seluruh jumlah responden. Sedangkan responden yang berstatus sudah menikah berjumlah 35 atau 50% dari seluruh jumlah responden.

Dari keterangan di atas menunjukkan bahwa antara Agen Asuransi Jiwa Prudential Syariah yang diambil sebagai responden yang sudah menikah dan yang belum menikah adalah seimbang yaitu sebesar 50% berbanding 50%.

4. Tingkat Pendidikan

Data mengenai pendidikan responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi empat kategori, yaitu SMA/MA, Diploma, S1 dan yang menempuh pendidikan selain ketiga tingkatan pendidikan tadi. Adapun data mengenai tingkat pendidikan Agen Asuransi Jiwa Prudential Syariah yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tingkat Pendidikan Responden

PENDIDIKAN	JUMLAH	Persentase (%)
SMA/MA	21	30
D3	5	8
S1	43	61
Lainnya	1	1
TOTAL	70	100

Sumber : Data primer yang sudah diolah, 2013

Dari tabel 4.4 tersebut dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan Agen Asuransi Jiwa Prudential Syariah yang diambil sebagai responden, yaitu responden yang tamat SMA/MA sebanyak 21 responden atau 30%, D3 sebanyak 5 responden atau 8%, sarjanah atau S1 sebanyak 43 responden atau 61% dan yang menempuh pendidikan selain tingkatan pendidikan diatas adalah 1 responden atau 1%.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa Agen Asuransi Jiwa Prudential Syariah yang diambil sebagai responden didominasi oleh lulusan perguruan tinggi atau sarjanah yaitu sebesar 61%.

5. Bidang Keilmuan

Data mengenai bidang keilmuan responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi lima kategori, Ekonomi, Ekonomi Syariah, Asuransi Syariah, Teknik dan yang mempunyai bidang keilmuan selain keempat bidang keilmuan tadi. Adapun data mengenai bidang keilmuan Agen

Asuransi Jiwa Prudential Syariah yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Bidang Keilmuan Responden

BIDANG KEILMUAN	JUMLAH	Persentase (%)
Ekonomi	16	23
Ekonomi Syariah	5	7
Asuransi Syariah	0	0
Teknik	7	10
Lainnya	42	60
TOTAL	70	100

Sumber : Data primer yang sudah diolah, 2013

Dari tabel 4.5 tersebut dapat dilihat bahwa bidang keilmuan Agen Asuransi Jiwa Prudential Syariah yang diambil sebagai responden, yaitu responden yang menguasai bidang keilmuan Ekonomi sebanyak 16 responden atau 23%, Ekonomi Syariah/Islam sebanyak 5 responden atau 7%, bidang keilmuan Teknik sebanyak 7 responden atau 10% dan responden yang menguasai bidang keilmuan lainnya seperti Akuntansi, Pendidikan, Hukum dan lain-lain sebanyak 42 responden atau 60%. Sedangkan untuk bidang keilmuan Asuransi Syariah, Agen Asuransi Jiwa Prudential Syariah yang diambil sebagai responden tidak ada yang menguasainya.

6. Masa Kerja

Data mengenai lamanya masa kerja Agen Asuransi Jiwa Prudential Syariah yang diambil sebagai responden, peneliti mengelompokkan menjadi lima kategori, yaitu Kurang dari 1 Tahun, 1 Tahun, 2 Tahun, 3 Tahun dan Lebih dari 3 Tahun. Adapun data mengenai lamanya masa kerja Agen Asuransi Jiwa Prudential Syariah yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Masa Kerja Responden

MASAKERJA	JUMLAH	Persentase (%)
< 1 Tahun	16	23
1 Tahun	15	22
2 Tahun	20	28
3 Tahun	7	10
> 3 Tahun	12	17
TOTAL	70	100

Sumber : Data primer yang sudah diolah, 2013

Dari tabel 4.6 tersebut dapat dilihat bahwa lamanya masa kerja Agen Asuransi Jiwa Prudential Syariah yang diambil sebagai responden, yaitu responden yang masa kerjanya kurang dari 1 tahun sebanyak 16 responden atau 23%, responden yang masa kerjanya 1 tahun sebanyak 15 responden atau 22%, responden yang masa kerjanya 2 tahun sebanyak 20 responden atau 28%, responden yang masa kerjanya 3 tahun sebanyak 7 responden atau 10% dan responden yang masa kerjanya lebih dari 3 tahun sebanyak 12 responden atau 17%.

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner.

Metode yang digunakan dalam pengujian validitas adalah dengan uji signifikansi yang membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-k-1$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah variabel independen dan 1 adalah konstanta. Apabila untuk tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dari dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Dalam penelitian ini, diketahui jumlah n adalah 70 sampel dan k adalah 1 (komisi agen) sehingga besarnya df adalah $70 - 1 - 1 = 68$ dengan alpha 10%, didapat r_{tabel} 0, apabila r_{hitung} lebih besar ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid, dan sebaliknya apabila ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka, pertanyaan tersebut tidak valid.

Dari hasil pengujian validitas kuesioner yang terdapat dalam angket akan dapat diketahui sejauh mana data yang terkumpul sesuai dengan variabel-variabel penelitian atau tidak sebagaimana dideskripsikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Corrected item total Correlation	r_{tabel}	Keterangan
(X) Komisi Agen	P1	0,709	0,239	Valid
	P2	0,741	0,239	Valid
	P3	0,661	0,239	Valid
	P4	0,610	0,239	Valid
	P5	0,662	0,239	Valid
	P6	0,686	0,239	Valid
(Y) Produktivitas Agen	P7	0,538	0,239	Valid
	P8	0,516	0,239	Valid
	P9	0,469	0,239	Valid
	P10	0,492	0,239	Valid
	P11	0,434	0,239	Valid
	P12	0,534	0,239	Valid
	P13	0,341	0,239	Valid
	P14	0,546	0,239	Valid
	P15	0,567	0,239	Valid
	P16	0,579	0,239	Valid
	P17	0,514	0,239	Valid
	P18	0,537	0,239	Valid
	P19	0,319	0,239	Valid
	P20	0,547	0,239	Valid
	P21	0,559	0,239	Valid
	P22	0,559	0,239	Valid
	P23	0,482	0,239	Valid
	P24	0,337	0,239	Valid
	P25	0,587	0,239	Valid
	P26	0,570	0,239	Valid
	P27	0,478	0,239	Valid
	P28	0,564	0,239	Valid
	P29	0,663	0,239	Valid

	P30	0,488	0,239	Valid
--	-----	-------	-------	-------

Sumber : Data yang sudah diolah, 2013

Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai pada kolom *corrected item-total correlation* untuk masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dan positif dibanding r tabel untuk $(df) = 70 - 1 - 1 = 68$ dan alpha 10% dengan uji dua sisi didapat r tabel sebesar 0,239, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari dua variable independen dan dependen adalah valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Untuk membuktikan kualitas dari angket, perlu dilakukan uji angket yaitu dengan uji reliabilitas. Suatu item pertanyaan dalam angket bisa diterima (reliabel) untuk dilanjutkan dalam pengolahan statistik jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($> 0,60$). Hasil pengujian uji reliabilitas instrument menggunakan alat bantu olah statistik SPSS versi 16.0 dapat diketahui sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Coefficients	Cronbach's Alpha	Keterangan
X	6	0,771	Reliabel
Y	24	0,794	Reliabel

Sumber : Data yang sudah diolah spss, 2013

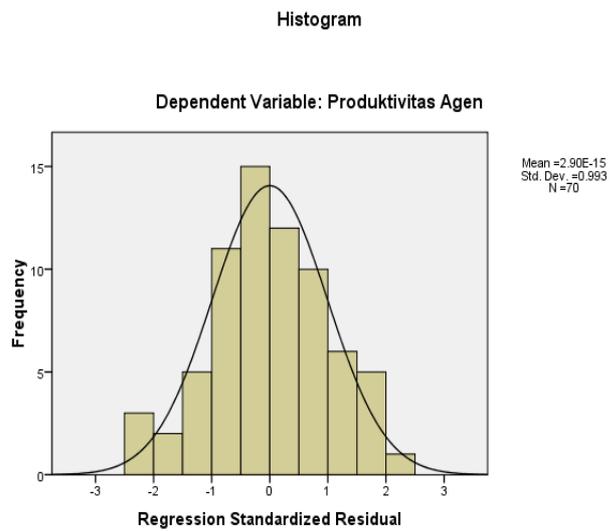
Dari tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua

variabel X dan Y adalah reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

4.4 Uji Asumsi Klasik

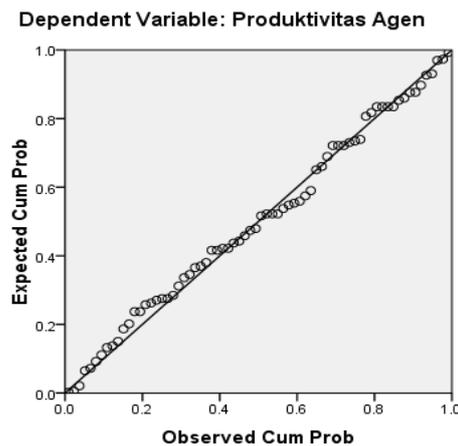
4.4.1 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis data dengan SPSS diperoleh grafik sebagai berikut :



Gambar 4.2 Grafik Histogram

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



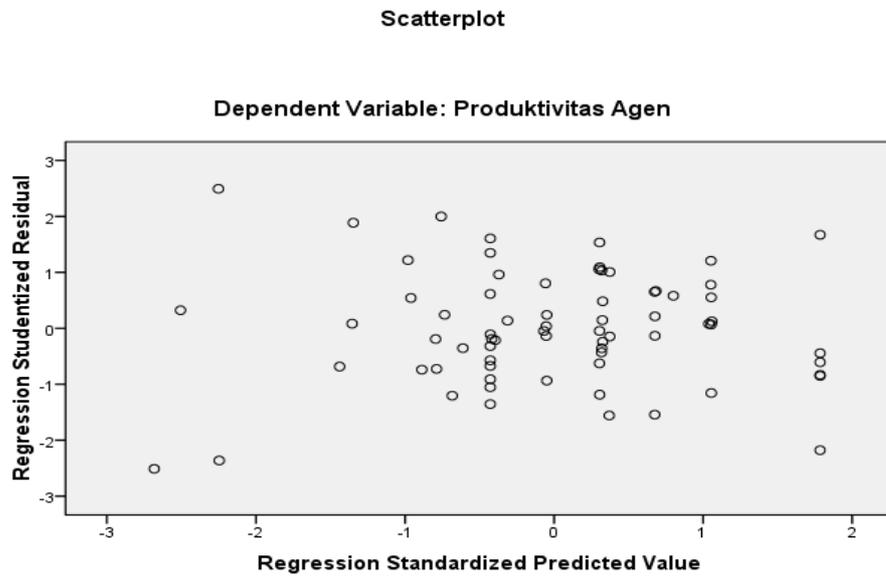
Gambar 4.3 Grafik Normal Probability Plot

Sumber : Data Primer yang diolah, 2013

Berdasarkan gambar grafik histogram dan *normal probability plot* di atas telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna, dan dapat diketahui bahwa sebaran titik-titik di sekitar garis diagonal yang berarti data tersebut berdistribusi normal sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi produktivitas agen asuransi jiwa syariah Prudential Syariah, berdasarkan masukan variabel independennya (Komisi Agen).

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Adapun hasil uji statistik Heterokedasitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4.4 Grafik scatterplot

Sumber : Data Primer yang diolah, 2013

Berdasarkan grafik *scatterplot*, menunjukkan pola titik yang tidak menyebar menyebar secara tidak merata di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Akan tetapi, hal ini dapat dimaklumi karena masalah heteroskedastisitas umum terjadi pada data *cross section* yaitu data yang diambil pada satu waktu saja tetapi dengan responden yang besar.⁸

⁸ <http://yohanli.wordpress.com/2007/12/18/heteroskedastisitas>

4.4.3 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Adapun hasil pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

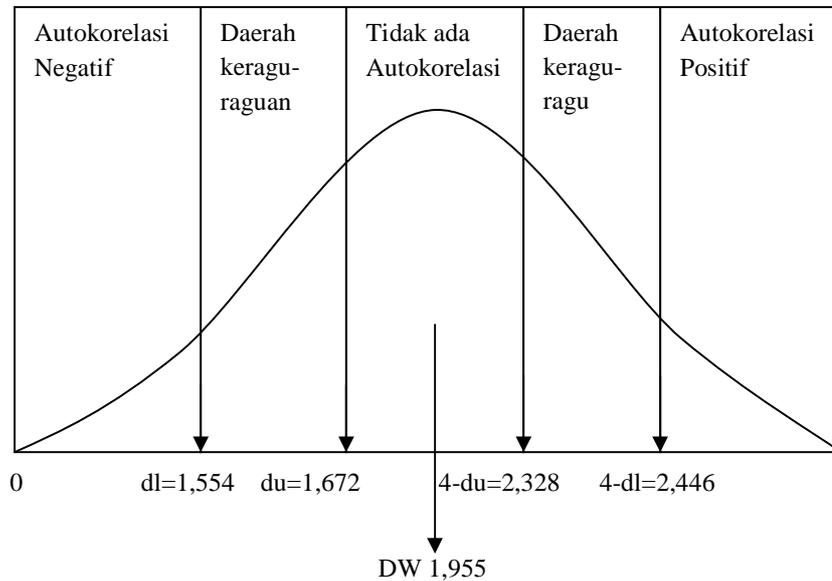
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.571 ^a	.326	.316	9.012288	1.955

a. Predictors: (Constant), Komisi Agen

b. Dependent Variable: Produktivitas Agen

Sumber : Data yang sudah diolah, 2013

Dari tabel D-W dengan signifikansi 10% dan jumlah data (n) = 70 dan k = diperoleh nilai DL 1,554 dan DU 1,672. Pada bagian *Model Summary*, terlihat angka D-W sebesar 1,955. Karena nilai D-W berada di atasnya, hal ini berarti model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi. Hal tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



4.5 Deskriptif Variabel Penelitian

Penyajian data deskriptif variabel penelitian bertujuan agar dapat dilihat tanggapan-tanggapan responden dalam penelitian tersebut. Data deskriptif yang menggambarkan tanggapan responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian.

4.5.1 Komisi Agen dan Produktivitas Kerja Agen

Tanggapan responden terhadap variabel komisi agen yang dijelaskan melalui dua indikator yaitu; kelayakan komisi yang diterima dan keadilan komisi yang diterima. Variabel produktivitas kerja agen yang dijelaskan dengan delapan indikator yaitu; kualitas kerja, kuantitas kerja, kreatifitas, kerja sama, pengetahuan tentang pekerjaan, ketergantungan, inisiatif, personal kualitas seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Tanggapan Responden terhadap Variabel Komisi Agen dan Produktivitas Kerja Agen

Variabel	Indikator	Rekap Jumlah Pertanyaan Terjawab										
		No.	SS	%	S	%	KS	%	TS	%	STS	%
Komisi Agen	Kelayakan Komisi Yang Di Terima	P1	25	35,7	37	52,9	4	5,8	2	2,8	2	2,8
		P2	20	28,6	36	51,4	7	10	4	5,7	3	4,3
		P3	25	35,7	36	51,4	3	4,3	3	4,3	3	4,3
	Keadilan Komisi Yang Di Terima	P4	26	37,1	36	51,4	8	11,5	0	0	0	0
		P5	21	30	36	51,4	11	15,8	1	1,4	1	1,4
		P6	23	32,8	38	54,3	9	12,9	0	0	0	0
Produktivitas Kerja Agen	Kualitas kerja	P7	28	40	37	52,9	3	4,3	1	1,4	1	1,4
		P8	26	37,1	38	54,3	4	5,8	2	2,8	0	0
		P9	19	27,1	43	61,5	5	7,1	3	4,3	0	0
	Kuantitas kerja	P10	15	21,4	32	45,7	19	27,2	3	4,3	1	1,4
		P11	10	14,3	41	58,6	17	24,3	1	1,4	1	1,4
	Pengetahuan tentang pekerjaan	P12	20	28,6	30	42,9	18	25,7	0	0	2	2,8
		P13	31	44,3	37	52,9	2	2,8	0	0	0	0
		P14	19	27,2	40	57,1	8	11,5	2	2,8	1	1,4
	Kreatif	P15	24	34,3	36	51,4	9	12,9	1	1,4	0	0
		P16	23	32,8	38	54,3	9	12,9	0	0	0	0
		P17	31	44,3	32	45,7	6	8,6	1	1,4	0	0
	Kerja sama	P18	28	40	36	51,4	3	4,3	3	4,3	0	0
		P19	19	27,1	47	67,1	4	5,8	0	0	0	0
		P20	29	41,4	39	55,8	2	2,8	0	0	0	0
	ketergantungan	P21	28	40	38	54,3	4	5,8	0	0	0	0
		P22	32	45,7	36	51,4	0	0	0	0	2	2,8
		P23	29	41,4	39	55,8	1	1,4	0	0	1	1,4
	Inisiatif	P24	18	25,7	39	55,8	13	18,5	0	0	0	0
		P25	27	38,6	40	57,1	2	2,8	1	1,4	0	0
		P26	26	37,1	40	57,1	3	4,3	1	1,4	0	0
	Personal kualitas	P27	18	25,7	45	64,3	5	7,1	1	1,4	1	1,4
		P28	31	44,3	35	50	3	4,3	0	0	1	1,4
		P29	29	41,4	39	55,8	2	2,8	0	0	0	0
		P30	28	40	39	55,8	2	2,8	1	1,4	0	0

Sumber : Data Primer yang sudah diolah, 2013

Dari tabel diatas dapat dilihat tentang tanggapan responden tentang Variabel Spiritual Marketing yaitu:

P1: Komisi yang agen terima saat ini sudah layak; sesuai dengan kebutuhan dasar, dari 70 responden, 25 responden atau 35,7% menyatakan sangat setuju, 37 responden atau 52,9% menyatakan setuju, 4 responden atau 5,8% menyatakan kurang setuju, 2 responden atau 2,8% menyatakan tidak setuju dan 2 responden atau 2,8% menyatakan sangat tidak setuju.

P2: Komisi yang agen terima saat ini sudah layak; sesuai dengan kondisi ekonomi, dari 70 responden, 20 responden atau 28,7% menyatakan sangat setuju, 36 responden atau 51,4% menyatakan setuju, 7 responden atau 10% menyatakan kurang setuju, 4 responden atau 5,7% menyatakan tidak setuju dan 3 responden atau 4,3% menyatakan sangat tidak setuju.

P3: Komisi yang agen terima saat ini sudah layak; sesuai dengan stpeserta asuransir komisi agen asuransi yang berlaku sekarang (di instansi sejenis), dari 70 responden, 25 responden atau 35,7% menyatakan sangat setuju, 36 responden atau 51,4% menyatakan setuju, 3 responden atau 4,3% menyatakan kurang setuju, 3 responden atau 4,3% menyatakan tidak setuju dan 3 responden atau 4,3% menyatakan sangat tidak setuju.

P4: Komisi yang agen terima saat ini sudah adil; sesuai dengan risiko kerja, dari 70 responden, 26 responden atau 37,1% menyatakan sangat setuju,

36 responden atau 51,4% menyatakan setuju dan 8 responden atau 11,5% menyatakan kurang setuju.

P5: Komisi yang agen terima saat ini sudah adil; sesuai dengan beban kerja, dari 70 responden, 21 responden atau 30% menyatakan sangat setuju, 36 responden atau 51,4% menyatakan setuju, 11 responden atau 15,8% menyatakan kurang setuju, 1 responden atau 1,4% menyatakan tidak setuju dan 1 responden atau 1,4% menyatakan sangat tidak setuju.

P6: Komisi yang agen terima saat ini sudah adil; sesuai dengan kemampuan dan prestasi agen, dari 70 responden, 23 responden atau 32,8% menyatakan sangat setuju, 38 responden atau 54,3% menyatakan setuju dan 9 responden atau 12,9% menyatakan kurang setuju.

P7: Agen bekerja sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, dari 70 responden, 28 responden atau 40% menyatakan sangat setuju, 37 responden atau 52,9% menyatakan setuju, 3 responden atau 4,3% menyatakan kurang setuju, 1 responden atau 1,4% menyatakan tidak setuju dan 1 responden atau 1,4% menyatakan sangat tidak setuju.

P8: Agen selalu berusaha meminimalisir kesalahan dalam bekerja, dari 70 responden, 26 responden atau 37,1% menyatakan sangat setuju, 38 responden atau 54,3% menyatakan setuju, 4 responden atau 5,8% menyatakan kurang setuju, dan 2 responden atau 2,8% menyatakan tidak setuju.

P9: Agen jarang mendapatkan komplain dari nasabah/peserta asuransi tentang pelayanan yang diberikan, dari 70 responden, 19 responden atau 27,1% menyatakan sangat setuju, 43 responden atau 61,5% menyatakan setuju, 5 responden atau 7,1% menyatakan kurang setuju, dan 3 responden atau 4,3% menyatakan tidak setuju.

P10: Agen berhasil menutup penjualan (menjual produk) setiap bulan, dari 70 responden, 15 responden atau 21,4% menyatakan sangat setuju, 32 responden atau 45,7% menyatakan setuju, 19 responden atau 27,2% menyatakan kurang setuju, 3 responden atau 4,3% menyatakan tidak setuju dan 1 responden atau 1,4% menyatakan sangat tidak setuju.

P11: Agen berhasil mendapatkan nasabah/peserta asuransi baru setiap bulan, dari 70 responden, 10 responden atau 14,3% menyatakan sangat setuju, 41 responden atau 58,6% menyatakan setuju, 17 responden atau 24,3% menyatakan kurang setuju, 1 responden atau 1,4% menyatakan tidak setuju dan 1 responden atau 1,4% menyatakan sangat tidak setuju.

P12: Agen berhasil mencapai target penjualan yang telah ditetapkan, dari 70 responden, 20 responden atau 28,6% menyatakan sangat setuju, 30 responden atau 42,9% menyatakan setuju, 18 responden atau 25,7% menyatakan kurang setuju dan 2 responden atau 2,8% menyatakan sangat tidak setuju.

P13: Saya sangat memahami manfaat produk yang saya tawarkan kepada calon nasabah/peserta asuransi, dari 70 responden, 31 responden atau

44,3% menyatakan sangat setuju, 37 responden atau 52,9% menyatakan setuju dan 2 responden atau 2,8% menyatakan kurang setuju.

P14: Agen sangat memahami segmentasi pasar untuk produk yang agen jual, dari 70 responden, 19 responden atau 27,2% menyatakan sangat setuju, 40 responden atau 57,1% menyatakan setuju, 8 responden atau 11,5% menyatakan kurang setuju, 2 responden atau 2,8% menyatakan tidak setuju dan 1 responden atau 1,4% menyatakan sangat tidak setuju.

P15: Agen sangat memahami hak dan kewajiban seorang agen asuransi, dari 70 responden, 24 responden atau 34,3% menyatakan sangat setuju, 36 responden atau 51,4% menyatakan setuju, 9 responden atau 12,9% menyatakan kurang setuju, dan 1 responden atau 1,4% menyatakan sangat tidak setuju.

P16: Agen selalu mencoba berbagai cara baru untuk dapat menutup penjualan, dari 70 responden, 23 responden atau 32,8% menyatakan sangat setuju, 36 responden atau 51,4% menyatakan setuju dan 9 responden atau 12,9% menyatakan kurang setuju.

P17: Agen selalu berusaha membuat nasabah/peserta asuransi puas dengan pelayanan yang saya berikan, dari 70 responden, 31 responden atau 44,3% menyatakan sangat setuju, 32 responden atau 45,7% menyatakan

setuju, 6 responden atau 8,6% menyatakan kurang setuju dan 1 responden atau 1,4% menyatakan sangat tidak setuju.

P18: Agen memberikan pelayanan kepada nasabah/peserta asuransi sesuai dengan karakter nasabah/peserta asuransi, dari 70 responden, 28 responden atau 40% menyatakan sangat setuju, 36 responden atau 51,4% menyatakan setuju, 3 responden atau 4,3% menyatakan kurang setuju dan 3 responden atau 4,3% menyatakan tidak setuju.

P19: Agen selalu kooperatif dengan sesama agen, dari 70 responden, 19 responden atau 27,1% menyatakan sangat setuju, 47 responden atau 67,1% menyatakan setuju dan 4 responden atau 5,8% menyatakan kurang setuju.

P20: Agen selalu mematuhi peraturan yang berlaku di perusahaan, dari 70 responden, 29 responden atau 41,4% menyatakan sangat setuju, 39 responden atau 55,8% menyatakan setuju dan 2 responden atau 2,8% menyatakan kurang setuju.

P21: Agen selalu berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan nasabah/peserta asuransi, dari 70 responden, 28 responden atau 40% menyatakan sangat setuju, 38 responden atau 54,3% menyatakan setuju dan 4 responden atau 5,8% menyatakan kurang setuju.

P22: Agen adalah orang yang dapat dipercaya, dari 70 responden, 32 responden atau 45,7% menyatakan sangat setuju, 36 responden atau 51,4% menyatakan setuju dan 2 responden atau 2,8% menyatakan sangat tidak setuju.

P23: Agen selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan yang telah diamanatkan, dari 70 responden, 29 responden atau 41,4% menyatakan sangat setuju, 39 responden atau 55,8% menyatakan setuju, 1 responden atau 1,4% menyatakan kurang setuju dan 1 responden atau 1,4% menyatakan sangat tidak setuju.

P24: Agen selalu menghadiri berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaannya, dari 70 responden, 18 responden atau 25,7% menyatakan sangat setuju, 39 responden atau 55,8% menyatakan setuju dan 13 responden atau 18,5% menyatakan kurang setuju.

P25: Agen selalu memikirkan dan mempersiapkan apa yang harus dilakukan sebelum melakukan pekerjaannya, dari 70 responden, 27 responden atau 38,6% menyatakan sangat setuju, 40 responden atau 57,1% menyatakan setuju, 2 responden atau 2,8% menyatakan kurang setuju dan 1 responden atau 1,4% menyatakan tidak setuju.

P26: Agen selalu berusaha menyelesaikan pekerjaannya secepat mungkin dengan cara yang benar, dari 70 responden, 26 responden atau 37,1%

menyatakan sangat setuju, 40 responden atau 57,1% menyatakan setuju, 3 responden atau 4,3% menyatakan kurang setuju dan 1 responden atau 1,4% menyatakan tidak setuju.

P27: Agen selalu bersemangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru, dari 70 responden, 18 responden atau 25,7% menyatakan sangat setuju, 45 responden atau 64,3% menyatakan setuju, 5 responden atau 7,1% menyatakan kurang setuju, 1 responden atau 1,4% menyatakan tidak setuju dan 1 responden atau 1,4% menyatakan sangat tidak setuju.

P28: Agen selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam pekerjaannya, dari 70 responden, 31 responden atau 44,3% menyatakan sangat setuju, 35 responden atau 50% menyatakan setuju, 3 responden atau 4,3% menyatakan kurang setuju dan 1 responden atau 1,4% menyatakan sangat tidak setuju.

P29: Agen selalu berusaha menjaga komitmen dengan semua pihak yang berkaitan dengan pekerjaannya (perusahaan, nasabah/peserta asuransi, dll), dari 70 responden, 29 responden atau 41,4% menyatakan sangat setuju, 39 responden atau 55,8% menyatakan setuju dan 2 responden atau 4,3% menyatakan kurang setuju.

P30: Agen bangga dengan pekerjaannya saat ini, dari 70 responden, 28 responden atau 40% menyatakan sangat setuju, 39 responden atau 55,8%

menyatakan setuju, 2 responden atau 2,8% menyatakan kurang setuju dan 1 responden atau 1,4% menyatakan tidak setuju.

4.6 Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis

4.6.1 Persamaan Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui dan memprediksi nilai suatu variabel dependen (Y) berdasarkan nilai satu variabel independen (X). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Komisi Agen sebagai variabel independen (X) dan Produktivitas Agen adalah variabel dependen (Y). Adapun persamaan regresi sederhana dapat dinotasikan dalam rumus:

$$Y = a + bx$$

Hasil analisis data dengan menggunakan alat bantu program komputer SPSS 16.0 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstpeserta asuransirdized Coefficients		Stpeserta asuransirdized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48.423	5.540		8.740	.000
Komisi Agen	1.694	.295	.571	5.736	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Agen

Sumber : Data yang sudah diolah, 2013

Dari tabel *Coefficients* diatas diketahui bahwa koefisien untuk variabel independen(X) adalah 1,694 dan konstanta sebesar 48,423 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 48,423 + 1,694 X$$

Dimana :

X = Variabel Komisi Agen

Y = Produktivitas Agen

- a. Nilai konstan (Y) sebesar 48,423, artinya jika variabel independen Komisi Agen konstan pada nol, maka variabel dependen (Y) Produktivitas Agen nilainya yaitu sebesar 48,423%.
- b. Koefisien regresi X (Komisi Agen) dari perhitungan linier sederhana didapat nilai *coefficients* (b) = 1,694 ini mengindikasikan bahwa setiap ada peningkatan Komisi Agen (Y) sebedar Rp 1, maka Produktivitas Agen(Y)

juga akan meningkat sebesar 1,694% dengan anggapan konstan sebesar 48,423.

4.6.2 Uji Hipotesis Menggunakan Uji t atau Uji Parsial

Uji t disini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan alat bantu olah data statistik SPSS 16.0 dengan ketentuan bahwa jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesa dapat diterima, dan sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis 1 diatas tidak dapat diterima.

Diketahui bahwa t tabel dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan $df = 70 - 1 - 1$ dengan signifikasi 10% adalah 1.995. Sedangkan penghitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstpeserta asuransirdized Coefficients		Stpeserta asuransirdized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.423	5.540		8.740	.000
	Komisi Agen	1.696	.295	.571	5.736	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Agen

Sumber :Data yang sudah diolah, 2013

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 5,736 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,995 yang lebih kecil dibandingkan dengan t_{hitung} . Artinya, terdapat

pengaruh signifikan antara variabel Komisi Agen(X) terhadap variabel Produktivitas Agen(Y), dengan demikian hipotesa yang diajukan tidak dapat ditolak.

Sedangkan konstanta sebesar 48,423 artinya jika Komisi Agen (X) nilainya adalah 0 (nol), maka Produktivitas Agen (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 48,423%. Sedangkan koefisien regresi variabel Produktivitas Agen (X) sebesar 1,694 mengasumsikan bahwa tiap ada kenaikan Rp 1, terhadap variabel Komisi Agen (X) maka Produktivitas Agen (Y) juga akan meningkat sebesar 1,694 dengan anggapan konstan sebesar 48,423 serta dianggap signifikan karena angka sig. menunjukkan angka 0,000 yang berada jauh dibawah 0,05 atau 5%.

4.6.3 Koefisiensi Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, analisis koefisien determinasi mutlak perlu dilakukan. Dengan demikian peneliti dalam menganalisa data *statistic* menggunakan alat bantu alat ukur statistik SPSS 16.0 yang kemudian didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Koefisiensi Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.571 ^a	.326	.316	9.012288	1.955

a. Predictors: (Constant), Komisi Agen

b. Dependent Variable: Produktivitas Agen

Sumber : Data yang sudah diolah, 2013

Dalam tabel 4.14 hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,326, hal itu mengasumsikan bahwa variasi perubahan variabel Produktivitas Agen (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel Komisi Agen (X) sebesar 32,6%. Jadi besarnya pengaruh Komisi Agen terhadap Produktivitas Agen sebesar 32,6%, sedangkan sisanya sebesar 67,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

4.7 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa data diatas, terdapat pengaruh variabel independen (komisi agen) yang dijelaskan melalui dua indikator yaitu; kelayakan komisi yang diterima dan keadilan komisi yang diterima terhadap variabel dependen (produktivitas agen).

Pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis yaitu komisi agen berpengaruh positif terhadap produktivitas agen. Parameter estimasi antara variabel independen komisi agen dengan variabel dependen produktivitas agen yang dibentuk

menghasilkan sebuah hubungan yang positif, pada pengujian t hitung yang dihasilkan dalam uji regresi sederhana dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , sehingga dapat diasumsikan bahwa hipotesis ini diterima pada tingkat signifikansi 10%. Nilai konstan (Y) sebesar 48,423, artinya jika variabel independen Komisi Agen konstan pada nol, maka variabel dependen (Y) konstan pada taraf 48,423%. Koefisien regresi X (Komisi gen) dari perhitungan linier sederhana didapat nilai *coefficients* (b) = 1,694 ini mengindikasikan bahwa setiap ada peningkatan Rp 1 tentang indikator Komisi Agen (X) maka Produktivitas Agen (Y) juga akan meningkat sebesar 1,694% dengan anggapan konstan sebesar 48,423.

Hasil pengujian hipotesis ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Philip Kotler tentang wiraniaga atau wakil penjualan. Kotler menyebutkan bahwa wiraniaga atau dalam penelitian ini adalah agen asuransi, membutuhkan dorongan dan insentif khusus agar bekerja sebaik-baiknya (produktif).⁹ Dorongan bisa diartikan agen diberikan motivasi agar terus berusaha bekerja secara maksimal dan lebih produktif. Sementara insentif khusus bisa diartikan pemberian balas jasa atau kompensasi atas apa yang telah ia kerjakan. Dalam perusahaan asuransi pemberian kompensasi ini berupa komisi.

Hasil pengujian hipotesis ini juga sejalan dengan teori klasik tentang produktivitas pekerja yang dikemukakan oleh Frederick W. Taylor (1911). Taylor

⁹ Philip Kotler dan A.B Susanto, *Manajemen Pemasaran Di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2001. hlm. 893

menyatakan bahwa faktor utama yang mendorong para pekerja untuk bekerja giat (produktif) adalah kompensasi keuangan yang diberikan. Semakin banyak upah atau gaji diberikan, semakin giat pekerja tersebut akan bekerja.¹⁰

Sesuai dengan teori Taylor ini, besarnya komisi yang diberikan oleh Prudential Syariah juga dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas para agennya. Karena besaran komisi yang diberikan sangat tergantung dengan produktivitas agen itu sendiri, maka ia harus dapat menjual banyak produk. Jadi, jika ia semakin produktif, dalam arti ia dapat menjual banyak produk, semakin banyak pula komisi yang akan ia terima.

¹⁰ Sadono Sukirno *et al*, *Pengantar Bisnis edisi pertama*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006. hlm. 192